



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai objek serta metode penelitian yang dilakukan oleh penulis, serta menjelaskan indikator dan kriteria dalam variabel dependen dan independen yang menjadi dasar dalam penyusunan kuesioner. Serta akan dijelaskan juga mengenai teknik yang diambil dalam menganalisis data kuesioner yang didapat oleh penulis, seperti Analisis Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis yang akan diolah dalam program IBM SPSS Statistics 20.0.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) *big ten* di Jakarta. Meliputi KAP *big four* (Deloitte, PwC, EY, dan KPMG), dan KAP keseluruhan dari *big ten* (RSM, BDO, Grant Thornton, dan Crowe Howarth) yang berada di Jakarta.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014: 125) desain penelitian merupakan *blueprint* dari pengumpulan, pengukuran, dan analisis data untuk membantu peneliti dalam mengalokasikan sumber-sumber yang terbatas dengan memposisikan pilihan-pilihan yang sangat penting dalam metodologi. Rencana dan struktur dalam sebuah investigasi sehingga dipahami sebagai jawaban yang diperoleh dari penelitian. Rencana tersebut merupakan keseluruhan dari skema atau program dari penelitian.



Dalam penelitian ini, tingkat yang digunakan dalam studi penelitian adalah *formal study*, yaitu studi yang dilakukan setelah *exploratory study* dilakukan dengan hipotesis atau pertanyaan-pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur-prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Karena penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan dalam penelitian ini meneruskan hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah komunikasi. Penulis memberikan sejumlah pertanyaan kepada subjek-subjek terkait dan mengumpulkan respon-respon mereka secara personal atau tidak personal. Responden dalam penelitian ini merupakan auditor eksternal yang bekerja di KAP *big ten* di Jakarta. Kontrol peneliti atas variabel adalah *experimental*.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa hasil dari instrumen yang dilaksanakan peneliti yaitu kuesioner. Tujuan studi ini mengenai pengaruh variabel satu dengan yang lainnya, bagaimana sebuah variabel dapat mempengaruhi atau membuat perubahan terhadap yang lainnya yaitu, studi *causal-explanatory*. Dalam studi penelitian ini, penulis mencoba menjelaskan hubungan antar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka untuk menganalisa hubungan dan pengaruh antar variabel dalam penelitian ini.

Dimensi waktu dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian dalam satu waktu yang membandingkan responden dari tiap-tiap KAP *big ten* di Jakarta. Periode penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Januari 2017. Ruang lingkup topik dalam penelitian ini adalah studi statistik yang mengamati karakteristik populasi penelitian,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peneliti mengamati bagaimana karakteristik sampel penelitian dalam merespon pertanyaan terkait variabel.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel independen adalah Komitmen Profesi Akuntan dan Komitmen Organisasi. Berikut penjelasan mengenai pengukuran dari kedua variabel penelitian ini:

a. Komitmen Profesi Akuntan

Aranya dan Ferris (1984) dalam Aji (2010) mengemukakan bahwa Komitmen profesi adalah suatu kepercayaan dan kemauan usaha yang sungguh-sungguh serta memelihara keanggotaan terhadap tujuan-tujuan dan nilai-nilai dari profesi. Pada penelitian ini penulis akan menelusuri komitmen profesi akuntan dari segi dimensi-dimensi yang terkait dengan pengukuran variabel komitmen profesi akuntan yaitu, Ketaatan akuntan pada standar profesi, yang meliputi patuh pada standar auditing dimana auditor mengikuti undang-undang yang berlaku sehingga tidak menunjukkan sikap profesionalnya sesuai standar teknis dan standar profesional yang relevan; Akuntabilitas Profesi, yang meliputi tanggung jawab pada perencanaan dan pelaksanaan audit yang menyusun rencana audit secara sistematis serta melaksanakan audit sesuai standar auditing yang berlaku secara hukum. dan menghindari konspirasi dengan klien; Etika Profesi, meliputi objektivitas yaitu auditor bersikap jujur dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Komitmen Organisasi

Komitmen afektif didefinisikan sebagai komitmen yang didasari perasaan secara emosional untuk selalu terlibat dalam organisasi. Dalam konteks ini yang dimaksud dengan organisasi yaitu organisasi dalam kantor akuntan publik yang menaungi para auditor yang bekerja didalamnya. Karyawan dengan komitmen afektif yang kuat akan terus bekerja pada perusahaan yang bersangkutan karena mereka secara emosional sangat menginginkannya. Dimensi yang digunakan meliputi: Kepedulian dalam karir akuntan publik, Rasa memiliki akuntan publik, dan Keterikatan emosional Akuntan Publik dengan Kantor Akuntan Publik. Komitmen kontinum, didefinisikan sebagai keinginan untuk tetap tinggal atau bergabung dengan organisasi karena mempertimbangkan *cost and benefit*. Dimensi yang digunakan meliputi: Kebutuhan akuntan publik dalam Kantor Akuntan Publik dan Pengorbanan pribadi akuntan publik. Komitmen normatif mengemukakan bahwa individu tersebut tetap tinggal di dalam organisasi karena adanya paksaan dari pihak lain. Dimensi yang digunakan meliputi Kewajiban pada organisasi.

Variabel Dependen

Indikator Kualitas audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut indikator dari Amrin Siregar (2009) mengenai kualitas audit yang memiliki definisi sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Berikut tabel pengukuran kualitas audit :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan	Skala Pengukuran
Independen:				
Komitmen Profesi (X1)	1. Ketaatan Akuntan pada Standar Profesi	Patuh terhadap standar auditing	1	Likert 1 – 5
	2. Akuntabilitas Profesi	Tanggung jawab pada Perencanaan & Pelaksanaan Audit	2	
		Menghindari konspirasi dengan klien	3	
	3. Etika Profesi	Objektivitas	4	
Komitmen Organisasi (X2)	1. Komitmen Afektif	Kepedulian dalam karir akuntan publik	1 – 2	
		Rasa memiliki Akuntan Publik	3	
		Keterikatan emosional dengan KAP	4	
	2. Komitmen Kontinum	Pengorbanan pribadi	5	
	3. Komitmen Normatif	Kewajiban pada organisasi	6	
		Kesetiaan Organisasi	7	
	Dependen :			
Kualitas Audit (Y)	1. Orientasi Masukan	Supervisi	1	Likert 1 – 5
		Pengembangan Profesi	2 – 4	
	2. Orientasi Proses	Kepatuhan standar audit	5	
		Pengendalian audit	6	
	3. Orientasi Keluaran	Kualitas Teknis dan jasa yang dihasilkan auditor	7	

Sumber : Mathius Tandiontong (2016)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam mengukur variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap responden baik menyetujui ataupun tidak untuk mengukur sikap responden baik menyetujui ataupun tidak menyetujui terhadap pernyataan dari suatu objek atau keadaan tertentu dan responden diminta untuk memberikan jawaban (Cooper and Schindler; 2014: 278). Responden diminta untuk memberikan jawaban terhadap item-item pernyataan dengan memilih jawaban dengan rentang skor satu (1) sampai dengan lima (5). Perincian skor dimulai dari nilai terendah atas jawaban pernyataan sampai nilai tertinggi adalah sebagai berikut (lampiran 2):

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = N (Netral)

4 = S (Setuju)

5 = SS (Sangat Setuju)

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama yaitu para auditor, karena objek yang ingin diteliti adalah para auditor yang masih aktif bekerja di Kantor Akuntan Publik *big ten* di Jakarta. Pertanyaan-pertanyaan disusun dalam bentuk kuesioner berdasarkan indikator variabel independen dan dependen menggunakan skala *Likert*.

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan menggunakan media *Google forms* pada *Google Drive*. *Link* berisi kuesioner yang telah disusun akan disebarluaskan melalui *Linked-in Message* kepada koneksi penulis yang merupakan seorang auditor eksternal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



aktif yang masih bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) *big ten* dan terhubung melalui *Linked-in* dan disebarakan kepada rekan auditor lainnya yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.

E* Teknik Pengambilan Sampel

Penulis menentukan ukuran sample dengan menggunakan teori Hair, J.F. (2010: 661) dengan mengalikan jumlah pertanyaan dengan angka 5 sehingga dari tujuh belas pertanyaan dikali dengan angka 5 (lima) maka diperoleh sampel sebanyak 85 responden dalam penelitian ini, Sampel dari penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari para akuntan publik yang memiliki jabatan *Partner*, *Manajer*, *Supervisor*, *Senior Auditor*, dan *Junior Auditor* pada Kantor Akuntan Publik *big ten* di Jakarta. Penulis menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel non-probabilitas yang mengkonfirmasi kriteria tertentu. Berikut adalah daftar KAP *big ten* di Indonesia:

Tabel 3.2

Kantor Akuntan Publik *Big Ten*

No	Nama Kantor Akuntan Publik
1.	Osman Bing Satrio dan Eny (Deloitte Touche Tohmatsu)
2.	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (PricewaterhouseCoopers)
3.	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)
4.	Siddharta Widjaja dan Rekan (KPMG)
5.	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)
6.	Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan (BDO)
7.	Gani, Sigiro, & Handayani (Grant Thornton)
8.	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath)
9.	Clifton Larson Allen (CLA)
10.	CBIZ/Mayer Hoffman McCann

Sumber: *The 2016 Accounting Today top 100 firms*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Karena ada 2 (dua) KAP big ten yang tidak ada afiliasi di Indonesia maka kuesioner hanya disebar pada 8 (delapan) KAP.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan :

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis ini dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2016).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Kriteria valid atau tidak adalah jika korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid dan jika korelasi skor masing-masing pertanyaan mempunyai tingkat signifikan diatas 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2016)



b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, yang berarti bila pernyataan ini diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini digunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dianggap bebas dari multikolinieritas jika variabel independen penelitian memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .



b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Suatu residu dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05 dan suatu data dikatakan tidak terdistribusi normal jika memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05 (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistik *Glejser*. Jika var iabel independen memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 maka ada indikasi terjadinya heteroskesdastisitas, dan jika variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Ghazali (2016), analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih (variabel independen terhadap variabel dependen). Persamaan regresi berganda dirumuskan :

$$KA = \alpha + \beta_1 KP + \beta_2 KO + \varepsilon$$

Keterangan :

KA	: Kualitas Audit
α	: Konstanta Regresi
$\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi
KP	: Variabel Komitmen Profesi Akuntan
KO	: Variabel Komitmen Organisasi
ε	: <i>Error</i>

Secara statistik ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir aktual dapat diukur dari koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Suatu perhitungan statistik tersebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (tolak H_0). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana tidak tolak H_0 .

Dalam uji hipotesis dapat dilakukan melalui:

a. Koefisien Determinasi Majemuk (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dua sifat koefisien determinasi, yaitu:

(1) R^2 selalu positif karena merupakan rasion dari jumlah kuadrat

(2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :

(a) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen (X) tidak menjelaskan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Y).

(b) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen (Y) secara sempurna. Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen (X) untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen akan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen untuk digunakan dalam model penelitian.

(1) $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$

Artinya, variabel komitmen profesi dan komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.

(2) $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$

Artinya, variabel komitmen profesi dan komitmen organisasi memiliki pengaruh secara bersama-sama dalam kualitas audit.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai sig. $< 0,05$ atau F hitung \geq F tabel maka tolak H_0

(2) Jika nilai sig. $\geq 0,05$ atau F hitung $<$ F tabel maka tidak tolak H_0 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam melakukan analisis regresi sederhana dilakukan pengujian hipotesis terhadap variabel independen.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Variabel Komitmen Profesi

- (a) $H_{0,1} : \beta_1 = 0$, artinya bahwa variabel komitmen profesi akuntan tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.
- (b) $H_{a,1} : \beta_1 > 0$, artinya bahwa variabel komitmen profesi akuntan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

(2) Variabel Komitmen Organisasi

- (a) $H_{0,2} : \beta_2 = 0$, artinya bahwa variabel komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.
- (b) $H_{0,2} : \beta_2 > 0$, artinya bahwa variabel komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

Jika tingkat signifikansi t (one-tailed) $\geq 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka tidak tolak H_0

Jika tingkat signifikansi t (one-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0